

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2024**



DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

KABUPATEN MANGGARAI

JALAN AHMAD YANI NOMOR 11

RUTENG

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai pada Tahun 2024, telah melaksanakan 10 (Sepuluh) Program, 17 (Tujuh Belas) Kegiatan dan 30 (Tiga Puluh) Sub Kegiatan. Seluruh program/kegiatan tersebut sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk mencapai 6 (Enam) Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
2. Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian
3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan
4. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan
5. Meningkatnya Keterjangkauan Pangan
6. Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan

Hasil pengukuran Sasaran Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada Tahun 2024 dari 6 (enam) Sasaran Strategis yang telah dicapai adalah 99,25% dengan Kategori **BAIK**.

Demikian Ikhtisar Eksekutif ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban, evaluasi dan acuan bagi pengambilan keputusan selanjutnya.

Ruteng, 15 Januari 2025



Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai

BERDINANDUS AMPUR, SH. M.Hum

Pembina Tk. I

NIP. 19720715 199903 1 007

1.1 DAFTAR ISI

IKTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
BAB IV PENUTUP.....	49
Lampiran.....	50

Kata Pengantar

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja Pada Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, dinas ini mempunyai tugas pokok: membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Pertanian serta kesekretariatan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sehubungan dengan itu laporan ini tidak hanya memuat berbagai capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai sampai tahun 2024 tetapi juga memuat beberapa target yang belum sepenuhnya tercapai. Beberapa target memang berhasil dilampaui, namun dilain pihak beberapa target belum dapat dipenuhi karena berbagai faktor yang berada diluar kendali Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai. Namun demikian, secara umum berbagai target strategis yang telah ditetapkan berhasil diwujudkan dalam kurun waktu tahun 2024.

Pencapaian kinerja tahun 2024 tidak terlepas dari kerja keras semua unsur dinas untuk melaksanakan berbagai kegiatan di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai dalam rangka memberikan kontribusi pada upaya mewujudkan tujuan meningkatkan sektor Pertanian. Oleh karena itu, berbagai upaya yang baik perlu terus dipertahankan, dan berbagai kendala yang menghalangi perlu terus dilakukan perbaikannya. Dengan cara seperti ini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai menjadi unit kerja yang secara terus menerus melakukan perbaikan, dan berupaya memberikan kontribusi positif bagi upaya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Ruteng, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai



PR. NANDUS AMPUR, SH, M.Hum

Pembina Tk. I

NIP. 19720715 199903 1 007

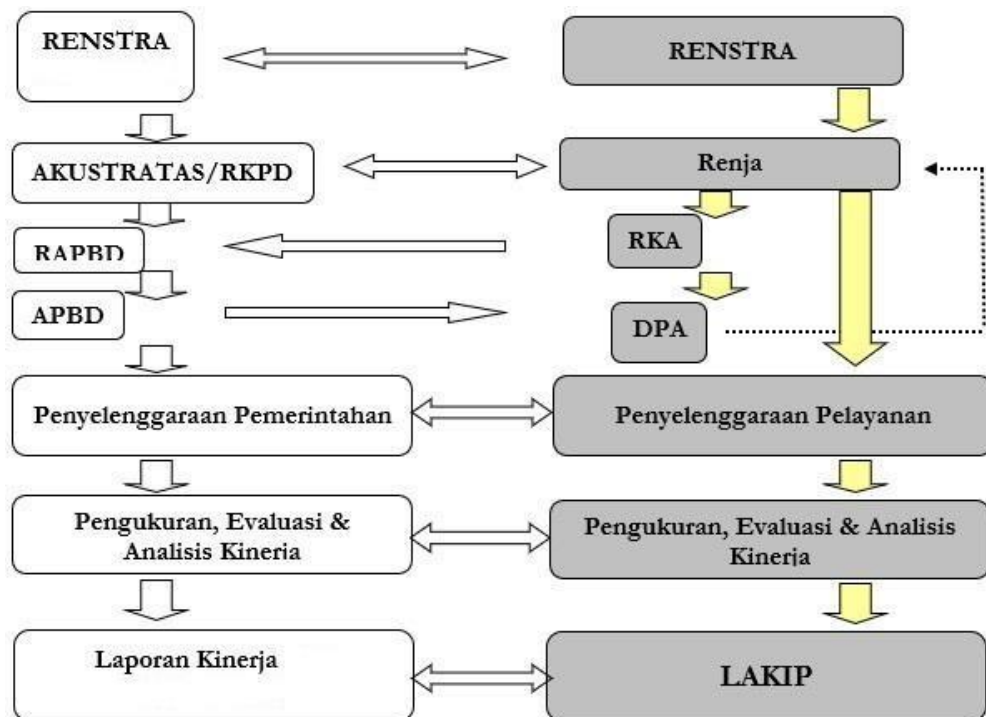
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2021, Arah Kebijakan Umum dan Strategi Prioritas Tahun 2024 serta Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 -2026 berikut penjabarannya dalam perencanaan kinerja dan penganggaran (DPA) Tahun 2024, maka sebagai wujud akuntabilitas kinerja Tahun 2024, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan perlu melaporkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dengan melakukan pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja selama Tahun 2024, yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Alur Pikir Penyusunan LAKIP tersebut disajikan dalam diagram 1.1

Diagram 1.1. Alur Pikir Penyusunan LAKIP

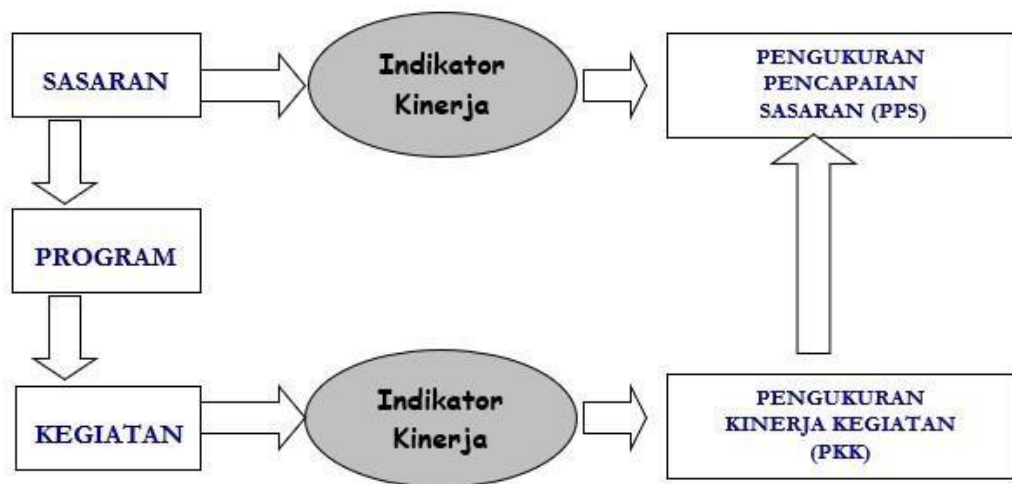


Pengukuran kinerja mencakup Kinerja Kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

Pengukuran tingkat pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja program yang dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Indikator kinerja Sasaran strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan tolak ukur keberhasilan seluruh pelayanan penyelenggaraan pemerintahan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan pendekatan *outcome* yang berasal dari *output* Kegiatan. Indikator kinerja Kegiatan merupakan indikator kinerja masukan *input* keluaran (*output*), hasil (*outcome*) sesuai DPA. Gambaran pengukuran indikator kinerja tingkat sasaran dan kegiatan disajikan dalam diagram 1.2.

Diagram 1.2 Alur Pikir Pengukuran Kinerja



Sektor pertanian di Kabupaten Manggarai memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai penggerak (*prime mover*) ekonomi daerah. Pembangunan Sektor Pertanian di Kabupaten Manggarai telah memberikan sumbangan terbesar dalam pembangunan daerah, baik dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penekanan inflasi, sebagai andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan, maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Oleh karena itu, Dinas Pertanian yang mempunyai fungsi dalam Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Pangan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Hortikultura, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian Produksi Tanaman Perkebunan, Pengaturan, pembinaan, pengelolaan, pengawasan dan pengendalian

Pengolahan serta Pemasaran Hasil Pertanian, berperan penting didalam pembangunan sektor pertanian.

Sebagai sebuah Perangkat Daerah, Dinas Pertanian juga wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya sebagaimana yang diamanatkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis perjanjian Kinerja, Pelaporan Keuangan dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap entitas pemerintah, daerah, kementerian/ lembaga untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya atas pelaksanaan APBN / APBD. Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan selama Tahun 2024.

B. Aspek Strategik Organisasi dalam pelaksanaan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan

Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, pada prinsipnya meliputi pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan dapat digambarkan pada tabel Data Perencanaan berikut :

Data Umum Bidang Pertanian dan Pangan

Tabel 1.1

Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan, Kabupaten Manggarai, 2024

(Ha)

Kecamatan	Irigasi Teknis	Irigasi Setengah Teknis	Irigasi Sederhana	Irigasi Desa/Non PU	Tadah Hujan	Pasang Surut	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Satar Mese	2.446,49	33,41	-	-	-	-	2.479,90
2 Satar Mese Barat	880,00	320,99	-	-	2,43	-	1.203,42
3 Satar Mese Utara	-	291,47	-	-	5	-	296,47
4 Langke Rembong	184,00	498,53	-	-	-	-	682,53
5 Ruteng	-	1.338	-	-	305,86	-	1.644,00
6 Wae Rii	202,00	244	234,20	-	455,09	-	1.135,29
7 Lelak	-	205,44	-	-	295	-	500,44
8 Rahong Utara	-	332,06	-	187,57	316,11	-	835,74
9 Cibal	-	471,85	-	-	660,5	-	1.132,35
10 Cibal Barat	-	136,07	97	-	319	-	552,07
11 Reok	63,00	0	7,92	-	391,2	-	462,12
12 Reok Barat	42	0	-	-	942,25	-	984,44

Jumlah	3.817,68	3.871,96	339		3.692,44		11.908,77
--------	----------	----------	-----	--	----------	--	-----------

Tabel 1.2

Luas Lahan Kering Menurut Penggunaan dan Kecamatan, Kabupaten Manggarai, 2024

								(Ha)
Kecamatan	Rumah, Bangunan dan Halaman Sekitarnya	Lahan Tegal/Kebun	Lahan Ladang/Huma	Perkebunan	Lahan Penggembalaan/Padang Rumput	Rawa-rawa yang ditanami Padi	Tambak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(9)	(10)	
1	Satar Mese	22.015	75,80	4.455,20	-	-	-	
2	Satar Mese Barat	807,00	1.345,80	1.225,00	2.130,20	350,00	-	
3	Satar Mese Utara	570,00	390,00	500,00	1.300,00	133,00	-	
4	Langke Rembong	2.214,30	360,00	30,00	530,00	30,00	-	
5	Ruteng	757,60	317,00	204,40	1.069,00	115,00	-	
6	Wae Rii	1.540,00	1.084,90	170,00	2.010,00	112,00	-	
7	Lelak	3.497,60	299,80	300,00	700,00	-	-	
8	Rahong Utara	649,00	205,70	2.174,80	3.015,50	-	-	
9	Cibal	2.656,00	339,10	1.329,00	1.035,00	464,00	-	
10	Cibal Barat	250,00	440,00	352,00	9.926,50	-	-	
11	Reok	5.745,60	2.661,00	1.564,00	1.232,00	1.489,30	-	
12	Reok Barat	8.788,80	3.970,00	4.350,00	3.026,00	744,00	-	
Jumlah		49.490,90	11.489,10	16.654	25.974	3.437	-	

Tabel 1.3
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Tahun 2024

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Padi Sawah	20.342,01	20.791,00	5,10	106.042,30
2	Padi Gogo	340	348	2,17	756,65
3	Jagung	1.395,60	995	5,96	5.937,22
4	Kedelai	310	245	1,60	392,97
5	Kacang Tanah	23,50	19,00	2,50	47,50
6	Kacang Hijau	10	10	1,21	12,10
7	Ubi Kayu	148	278	4,83	1.341,48
8	Ubi Jalar	151,50	170,50	3,45	588,21
9	Ubi Talas	89,10	98,60	2,01	198,58
	Total	22.813	22.959	5,02	115.323,01

Tabel 1.4
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Hortikultura Tahun 2024

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Bawang Merah	30	30	13,83	415,00
2	Cabe	90,43	90,43	3,91	354,00
3	Kubis	26,30	26,30	17,95	472
4	Petsai/Sawi	101,39	101,39	4,68	475
5	Tomat	37,07	37,07	3,87	143,50
6	Terung	24,12	24,12	4,80	115,50
7	Wortel	8,10	8,10	5,40	44,00
8	Buncis	27,62	27,62	4,10	113,30
9	Kacang Panjang	17,10	17,10	3,93	67,21
	Total	362,13	362,13	6,94	2.199,51

Tabel 1.5
Data Luas Tanam, Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Tahun 2024

NO	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	2	3	4	5	6
1	Kopi	1.920	5.100	0,49	2.544,60
2	Cengkeh	2.458	1.129	0,78	891,38
3	Jambu Mete	1.122	3.246	0,46	1.518,75
4	Kemiri	2.169	2.620	0,64	1.686,94
	Total	30.990	19.401	0,60	8.445

Tabel 1.5
Data Penggunaan Produk Pertanian Bersertifikasi Tahun 2024

LAPORAN PERBENIHAN TANAMAN PANGAN *)

Provinsi : 53. Nusa Tenggara Timur

Kab./Kota : 13 Manggarai

Kecamatan : [seluruh kecamatan]

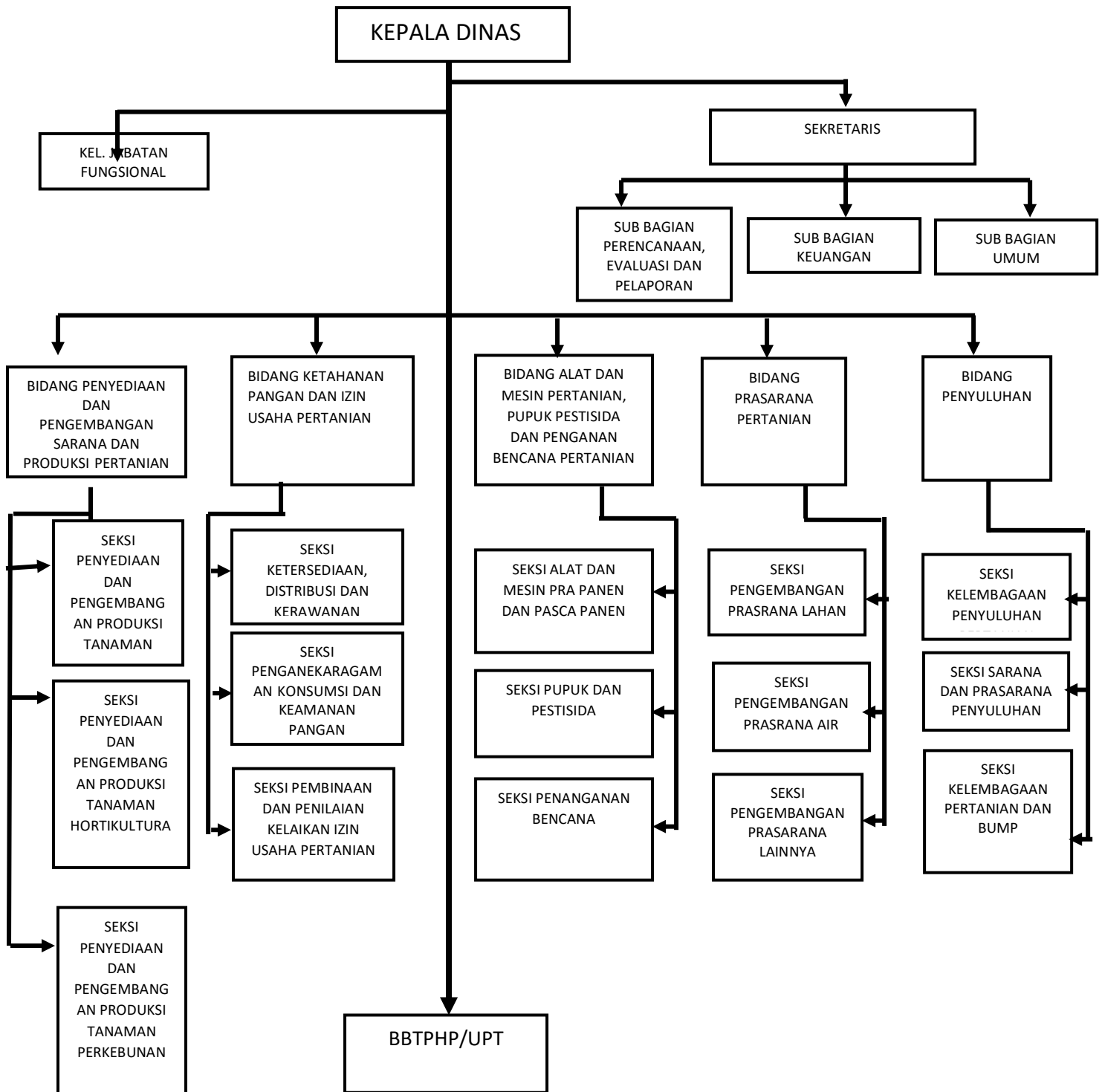
No.	Benih	Penangkaran Benih				Peredaran Benih				Jumlah Penggunaan Benih Selama Setahun		Persentase Penggunaan Benih Bersertifikat
		Jumlah Penangkar**)	Luas Penangkaran (ha)		Produksi Setahun	Jumlah Pongedar***)	Jumlah Benih		Bersertifikat	Tidak Bersertifikat		
			Tanam	Panen								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1.	Padi											
	a. Hibrida	12	1250	1250	53 Ton	1	6.867 Ton	6.867 Ton				
	b. Inbrida	1	30	30	354 Ton	2	3.057 Ton	1.557 Ton	412 Ton	85		
	c. -								0 Ton			
2.	Jagung											
	a. Hibrida	5	40	40	40 Ton	0	40 Ton	40 Ton		100		
	b. Komposit	0	0	0	0 Ton	0	6 Ton	4,5 Ton	2,12 Ton	62		
	c. Lokal								9 Ton			
3.	Kedelai	4	100	100	50 Ton	50	63 Ton	59 Ton	20 Ton	93		
4.	Kacang Tanah	0	0	0	0 Ton	0	0 Ton	0 Ton	9 Ton			
5.	Kacang Hijau	49	49	49	12,10 Kg	0	0 Kg	245 Kg	40,5 Kg			
6.	Ubi Kayu	0	0	0	0 Stek	0	0 Stek	0 Stek	152.300 Stek			
7.	Ubi Jalar	0	0	0	0 Umby	0	0 Umby	0 Umby	58.100 Umby			
			0	0	0 Stek	0	0 Stek	0 Stek	65.164 Stek			
8.	Sorgum	0	0	0	0 Kg	0	0 Kg	0 Kg	200 Kg			
9.	Gandum	0	0	0	0 Kg	0	0 Kg	0 Kg	0 Kg			
10.	Talas	0	0	0	0 Umby	0	0 Umby	0 Umby	2.520 Umby			
11.	Ganyong	0	0	0	0 Umby	0	0 Umby	0 Umby	0 Umby			
		71	1.469	6.743	1.294	53	9.618	8.242	228.613	85		

Tabel 1.5
Data Ketersediaan, Pemanfaatan dan Ketrjangkauan Pangan terhadap Konsumsi Penduduk Kabupaten Manggarai Tahun 2024
(Publikasi Badan Pangan Nasional)

Wilayah	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan	Tanpa Listrik	Tanpa Air Bersih	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	Indeks Ketersediaan	Indeks Pemanfaatan	Indeks Keterjangkauan
Nusa Tenggara Timur-Manggarai	6	0,70	19,69	36,41	2,69	17,70	7,83	0,59	67,63	36,80	75,69	89,48	74,31	67,87

C. Struktur organisasi

a. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:



Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan Dinas yang menangani 2 (dua) urusan yaitu Urusan Wajib Pangan dan Urusan Pilihan yaitu Pertanian. Adapun dukungan sumber Daya Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan per Bulan Desember 2024 sebagai berikut:

➤ Kepegawaian

➤ Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Staf

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan per 31 Desember sebagai berikut:

a. Kepala Dinas	: 1 Orang
b. Sekretaris	: 1 Orang
c. Kepala Bidang	: 5 Orang
d. Kasubag/Kepala UPTD	: 2 Orang
e. KTU	: 1 Orang
f. Pejabat Fungsional	: 11 Orang
g. Fungsional Tertentu/PPL/POPT/APHP	: 45 Orang
h. Staf PNS	: 8 Orang
i. Staf THL	: 20 Orang

➤ Susunan Kepegawaian menurut Jenjang Pendidikan

a. Pendidikan S2	: 2 Orang
b. Pendidikan S1	: 50 Orang
c. Pendidikan Diploma III	: 10 Orang
d. Pendidikan SMA	: 17 Orang

➤ Susunan Kepegawaian menurut Golongan

a. Golongan IV	: 15 Orang
b. Golongan III	: 52 Orang
c. Golongan II	: 12 Orang

➤ Pendidikan Penjurangan

a. PIM I	: - Orang
b. PIM II	: - Orang
c. PIM III	: - Orang
d. PIM IV	: 4 Orang

➤ Aset yang dikelola

a. Gedung Kantor	: 15 Unit
b. Kendaraan Dinas Roda 4	: 2 Unit
c. Kendaraan Dinas Roda 2	: 171 Unit

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai, terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat , membawahi 3 Sub Bagian yaitu :
 1. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian membawahi 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Pangan;
 2. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Hortikultura;
 3. Seksi Penyediaan dan Pengembangan Produksi Tanaman Perkebunan.
- d. Bidang Prasarana Pertanian 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Pengembangan Prasarana Lahan;
 2. Seksi Pengembangan Prasarana Air;
 3. Seksi Pengembangan Prasarana Lainnya.
- e. Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha Pertanian, membawahi 3 Seksi yaitu :
 1. Seksi Ketersediaan, Distribusi dan Kerawanan Pangan;
 2. Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan;
 3. Seksi Pembinaan dan Penilaian Kelayakan Izin Usaha Pertanian.
- f. Bidang Penyuluhan, membawahi 3 Seksi yaitu:
 1. Seksi Kelembagaan Penyuluhan Pertanian;
 2. Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian;
 3. Seksi Kelembagaan Petani dan BUMP.
- g. Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk dan Pestisida dan Penanganan Bencana, membawahi 3 Seksi yaitu:
 1. Seksi Alat dan Mesin Pra Panen dan Pasca Panen;
 2. Seksi Pupuk dan Pestisida;
 3. Seksi Penanganan Bencana.
- h. Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Utama.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Maksud dan Tujuan Lakip :

❖ Maksud

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan didasarkan pada Permenpan No. 53 Tahun 2014 sebagai pelaporan kinerja dan bentuk pertanggungjawaban dimaksudkan untuk menilai keberhasilan dan

kegagalan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam mencapai sasaran program yang wajib dipenuhi, sebagaimana yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021 – 2026 dan dokumen Perjanjian Kinerja.

❖ Tujuan

Landasan Hukum

Penyusunan LKIP Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mengacu kepada :

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah- Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah beserta perubahannya;

Gambaran Umum Organisasi

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2021 - 2026 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta sebagai salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

➤ **Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

- **Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan merupakan 12 unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Manggarai di bidang Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- **Tugas dan Fungsi**

- ❖ **Tugas**

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan 2 (dua) urusan pemerintahan yaitu Pangan sebagai urusan wajib dan Pertanian sebagai urusan pilihan.

- ❖ **Fungsi**

- Perumusan kebijakan teknis bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan ketahanan pangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian dan ketahanan pangan;
- pelaksanaan administrasi dinas di bidang pertanian dan ketahanan pangan; dan;
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas;
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan atasan.

D. Sistematika Penyajian

- ❖ BAB I : Pendahuluan yang memuat : Latar Belakang, Data Umum, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi dan Sistematika Penyajian
- ❖ BAB II : Perencanaan Kinerja yang memuat : Rencana Strategis Tahun 2021-2026, Rencana Kinerja Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024
- ❖ BAB III : Akuntabilitas kinerja yang memuat : Uraian Hasil Pengukuran Kinerja, Analisis Akuntabilitas Kinerja, Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan Pencapaian Sasaran, Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber daya dan Realisasi Keuangan
- ❖ BAB IV : Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2021 - 2026

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik Dinas Pertanian yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai dalam tahun 2024 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024.

1. Tujuan Strategik, Sasaran Dan Program Tahun 2021 – 2026

Dari visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya visi dan misi. Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategis dan Program

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	PROGRAM	Indikator Program
1	Meningkatnya Pertumbuhan sektor pertanian	<p>1. Meningkatkan Produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan</p> <p>2. Meningkatkan Kualitas Produk Pertanian</p>	<p>1. Produksi Padi Sawah, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, Cabe, Kubis, Petsai, Kopi, Cengkeh, Jambu Mete dan Kemiri</p> <p>1. Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI</p>	1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	<p>1. Persentase Kelompok Petani yang memiliki Alat dan Mesin Pertanian Sesuai Standar;</p> <p>2. Persentase Kelompok Tani yang memiliki Benih Unggul sesuai Standart;</p> <p>3. Persentase Produk Pertanian yang di tangani sesuai Standar SNI</p>

				<p>2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</p> <p>3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</p> <p>4. Program Penyuluhan Pertanian</p>	<p>1. Persentase Sarana Pertanian yang Berkondisi Baik</p> <p>1. Luas area tanam yang terserang hama penyakit</p> <p>1. Persentase Kelompok Petani yang Meningkatkan Kelas Taninya</p>
3	Meningkatnya Ketahanan Pangan	<p>1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan</p> <p>2. Meningkatnya Pemanfaatan Pangan</p> <p>3. Meningkatnya Keterjangkauan Pangan</p>	<p>1. Indeks Ketersediaan</p> <p>1. Indeks Pemanfaatan</p> <p>1. Indeks Keterjangkauan</p>	<p>1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</p> <p>2. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</p> <p>3. Program Kerawanan Pangan</p> <p>4. Program Pengawasan Keamanan Pangan</p>	<p>1. Persentase Peningkatan Diversifikasi Pangan Lokal</p> <p>Persentase Peningkatan Stok Cadangan Pangan Daerah</p> <p>Persentase Daerah yang masuk ke dalam kategori sulit untuk pendistribusian pangan</p> <p>Persentase Penurunan Penggunaan Obat Kimia di Luar Ambang Batas untuk Produk Pertanian</p>
4	Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	1. Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	1. Persentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase urusan rutin yang terpenuhi sesuai standar

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan komitmen kinerja berdasarkan anggaran yang diterima dari penerima amanah kepada pemberi Amanah dan perjanjian kinerja tersebut harus ditandatangani oleh kedua belah pihak antara pemberi amanah dan penerima amanah, dalam hal ini adalah antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mencakup sasaran, indikator kinerja, target, program/kegiatan dan anggaran program yang dilaksanakan pada tahun 2024 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja ini dilakukan setelah Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2021-2026 dan setelah anggaran ditetapkan serta diprioritaskan kepada pencapaian Sasaran Kebijakan Umum APBD Tahun 2024 dengan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN (PK)
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN MANGGARAI**

Tabel 2. 2 Tabel Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA. 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FORMULASI PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah	115.271Ton	Σ produksi tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman Perkebunan Tahun pengukuran	Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian, Bidang Sarana Prasarana Pertanian, Bidang Penyuluhan, Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk Pestisida dan Panganan Bencana Pertanian
		Jagung	15.418 Ton		
		Kedelai	407 Ton		
		Bawang Merah	283 Ton		
		Cabe	236 Ton		
		Kubis	479 Ton		
		Petsai	479 Ton		
		Kopi	2.652 Ton		
		Cengkeh	9.095 Ton		
		Jambu Mete	1.523 Ton		
		Kemiri	1.708 Ton		

2	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI	100 %	Σ Produksi Pertanian Bersertifikat SNI berbanding Produk Pertanian secara Keseluruhan X100%	Bidang Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi Pertanian, Bidang Sarana Prasarana Pertanian, Bidang Penyuluhan, Bidang Alat dan Mesin Pertanian, Pupuk Pestisida dan Panganan Bencana Pertanian
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	Nilai 89,95	Σ Ketersediaan Pangan Secara Fisik pada daerah yang bersumber dari produksi domestik, impor dan bantuan pangan	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha
4	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	Nilai 63,22	Σ penggunaan akan pangan oleh anggota keluarga pada masyarakat	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha
5	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	Nilai 67,69	Σ Kemampuan rumah tangga dalam memperoleh kecukupan pangan baik yang berasal dari produksi sendiri, stok, pembelian, barter, hadiah, pinjaman dan bantuan pangan	Bidang Ketahanan Pangan dan Izin Usaha
6	Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	Persentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	98%		

Tabel 2. 3
Tabel Program dan Anggaran Perjanjian Kinerja Perubahan
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan TA 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	6.772.000	APBD
2	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	9.903.700	APBD
3	Program Kerawanan Pangan	3.341.100	APBD
4	Program Pengawasan Keamanan Pangan	3.350.000	APBD
5	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.103.075.938	APBD
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	12.535.392.000	APBD
7	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	116.675.222	APBD
8	Program Perizinan Usaha Pertanian	4.819.000	APBD
9	Program Penyuluhan Pertanian	404.070.172	APBD
10	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	9.340.396.461	APBD
TOTAL		24.527.795.593	APBD

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah perwujudan kewajiban Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hambatan/kendala dan permasalahan.

A. URAIAN HASIL PENGUKURAN KINERJA

Untuk kemudahan membaca tingkat keberhasilan dan/atau kegagalan capaian indikator sasaran, di lakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Predikat Capaian Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	INTERPRETASI
1	$x > 100\%$	ISTIMEWA	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi</i>
2	$80\% < x \leq 100\%$	BAIK	<i>Tingkat capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi.</i>
3	$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP	<i>Tingkat capaian kinerja sudah cukup namun masih di bawah ekspektasi / target.</i>
4	$x \leq 60\%$	KURANG	<i>Tingkat capaian kinerja masih kurang dan masih di bawah ekspektasi/target.</i>

Adapun Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun anggaran 2024 sesuai tugas pokok dan fungsi berdasarkan hasil analisis dalam hubungannya dengan penggunaan dana yang bersumber dari APBD Kabupaten lewat DPA-OPD. Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 6 (enam) sasaran adalah 99,25%

kategori **BAIK**. Keberhasilan ini di sumbangkan oleh 6 (enam) sasaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Sasaran
Tahun 2024

Sasaran Strategis	Nilai Capaian Kinerja
Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	93,24 %
Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	85,00 %
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	99,48 %
Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	117,54 %
Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	100,27 %
Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	100 %
Rata-rata	99,25 %
Kategori	BAIK

B. ANALISIS DAN EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2024 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : *Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan*

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **93,24%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.2.

Tabel Capaian Sasaran Strategis 1

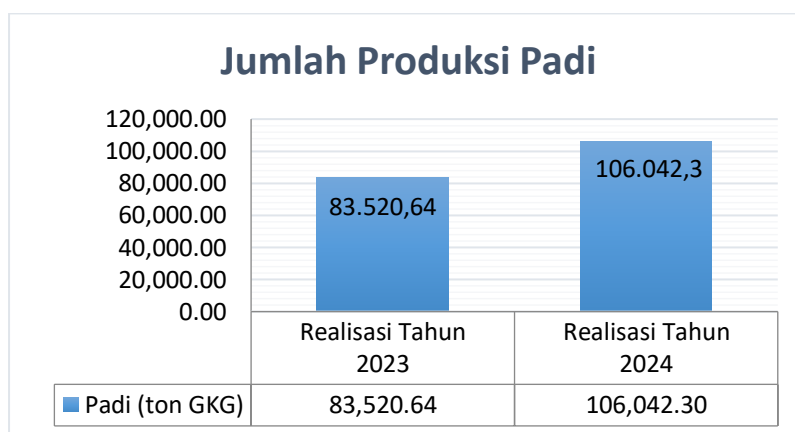
No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah	Ton	83.520,64	115.271	106.042,3	91,99	117.588
		Jagung	Ton	2.425,73	15.418	5.937,22	38,51	15.728
		Kedelai	Ton	484,71	407	392,97	96,55	415
		Bawang Merah	Ton	440	283	415	146,64	285
		Cabai	Ton	390	236	354	150	238
		Kubis	Ton	411,5	479	472	98,54	345
		Petsai	Ton	432,8	479	475	99,16	481
		Kopi	Ton	2.523	2.652	2544,6	95,95	2.662
		Cengkeh	Ton	411	9.095	891,38	9,80	9.112
		Jambu Mete	Ton	1.445	1.523	1518,75	99,72	1.529
		Kemiri	Ton	1.491	1.708	1686,94	98,77	1.714
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 1							93,24	

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja sasaran strategis Meningkatkan Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan adalah 93,24 %. Capaian kinerja sasaran ini meningkat sebesar 3,50 % dari tahun 2023 dengan capaian 90,09 %. Indikator dari Sasaran 1 ini tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM). Capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

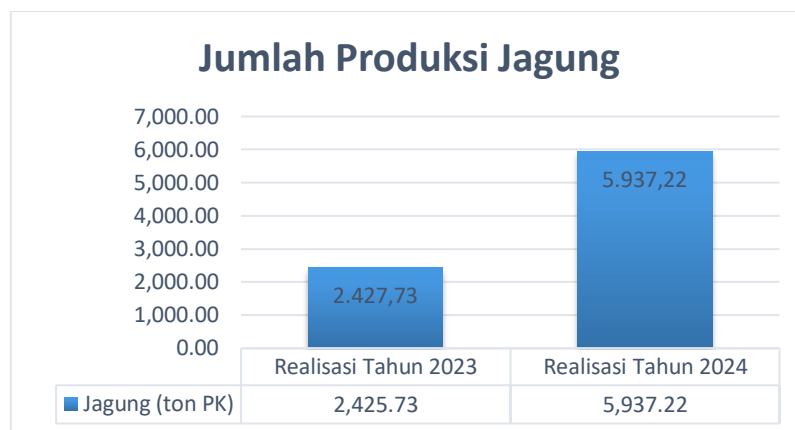
1. Jumlah Produksi : Lokasi tanaman pangan sebagai berikut :
 - Padi Sawah : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Padi Gogo : Kecamatan Satar Mese Barat, Cibal Barat, Cibal, Reok dan Reok Barat
 - Jagung : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat
 - Kedelai : Kecamatan Satar Mese Barat, Rahong Utara dan Reok Barat
- a. Padi : Dari 20.791 Ha luas panen padi sawah yang di kelola oleh masyarakat/petani menghasilkan produksi sebesar 106.042,30 ton atau 91,99 % dari target 115.271

ton atau mengalami peningkatan produksi jika di dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 83.520,64 ton dari target 114.130 ton. Apabila dibandingkan dengan jumlah produksi 2024 terhadap 2023 maka ada peningkatan produksi padi sebesar 26,97% di tahun 2024.

Adanya peningkatan produksi disebabkan karena luas panen padi sawah di Kecamatan Satar Mese yang tidak dikerjakan pada tahun 2023 di sudah dikerjakan kembali di tahun 2024 karena adanya perbaikan bendungan, perbaikan jaringan irigasi, adanya bantuan pompa air untuk mengairi lahan sawah yang kurang debit air.



- b. Jagung : Dari 995 Ha luas panen jagung yang dikelola oleh masyarakat/petani menghasilkan produksi 5.937,22 ton atau 38,51 % dari target 15.418 ton produksi jagung mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 2.425,73 ton dari target 15.265 ton mencapai 15,89 % maka ada peningkatan produksi jagung sebesar 144,76 % di tahun 2024 terhadap tahun 2023. Adanya peningkatan produksi disebabkan karena adanya peningkatan luas tanam dan luas panen sebagai dampak dari curah hujan yang mencukupi untuk daerah dataran menengah dan dataran tinggi manggarai, petani menggunakan benih bersertifikat bantuan dari APBN.

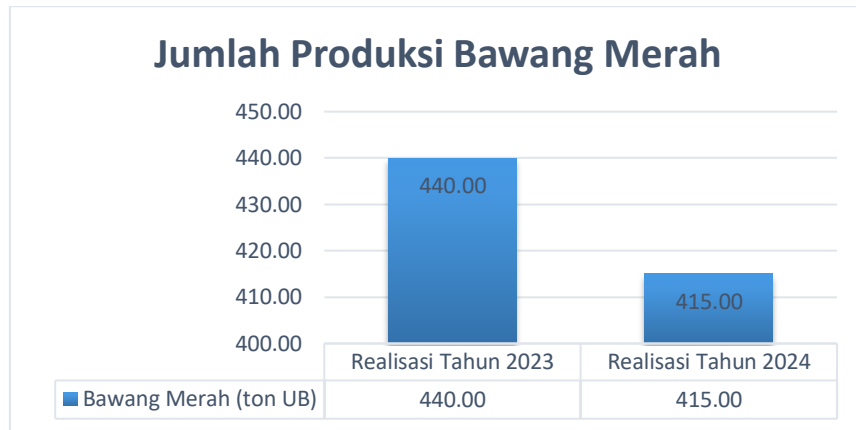


- c. Kedelai : dari 245 ha luas panen Kedelai yang dikelola oleh masyarakat/petani, jumlah produksi tahun 2024 adalah 392,97 ton atau 96,55 % dari target 407 ton jumlah produksi ini mengalami penurunan produksi, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mencapai 484,71 ton dari target 403 ton. Apabila dibandingkan jumlah produksi tahun 2024 terhadap 2023 maka mengalami penurunan 18,93 % di tahun 2023. Adanya penurunan produksi disebabkan karena luas tanam dan panen kedelai di tahun 2024 mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun 2023, hal ini dikarenakan petani di Kecamatan Satar Mese yang menanam kedelai pada saat pengerjaan bendungan wae mantar tidak melakukan penanaman kedelai melainkan menanam padi sawah, sehingga hanya Kecamatan Reok Barat yang melakukan penanaman Kedelai dengan luasan yang terbatas karena cutah hujan di Daerah Utara manggarai belum maksimal untuk pertumbuhan kedelai.



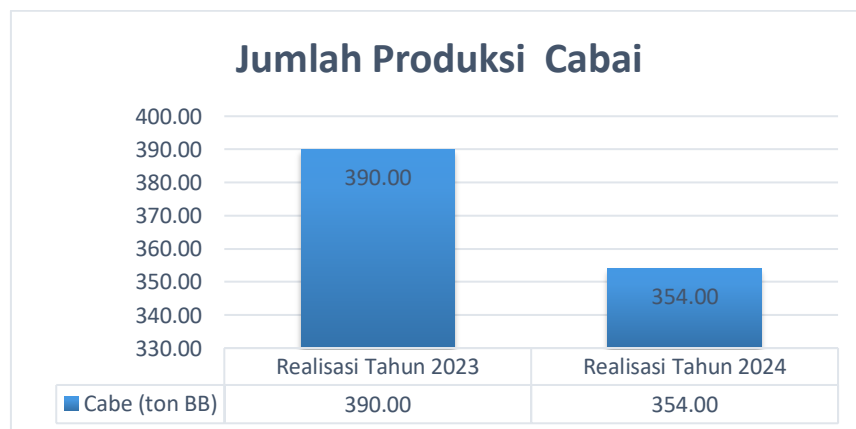
- d. Bawang Merah : Kecamatan Reok
 Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Bawang Merah pada tahun 2024 adalah 146,64 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 adalah 156,03% , ada penurunan 6,02 % di tahun 2024. Hal ini dikarenakan

adanya pada saat tanaman bawang merah memasuki umur 30 HST terjadi serangan hama ulat bawang yang mengakibatkan pembentukan umbi bawang merah tidak sempurna sehingga berdampak pada produksi. Syarat penting dalam budidaya bawang merah adalah terhindar dari kelembapan tinggi yang akan berdampak pada tingginya serangan hama dan penyakit. Sistem budidaya bawang merah yang dilakukan petani bawang merah di Kecamatan Reok tidak menggunakan bedengan sehingga sulit untuk mengontrol kelembapan tanah.



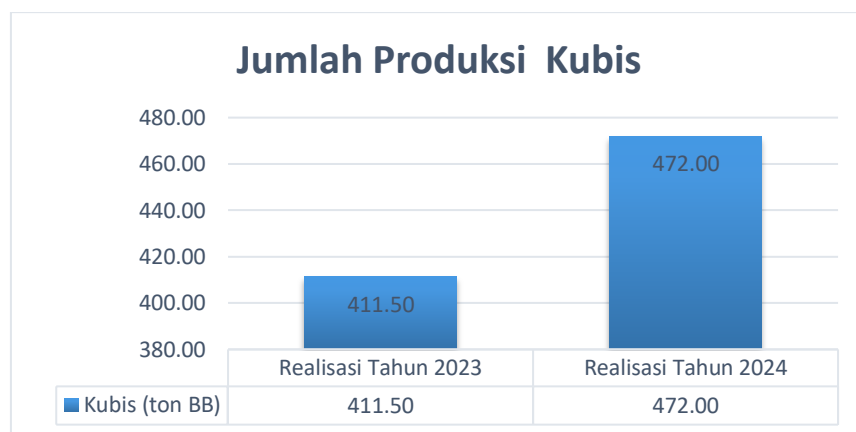
- e. Cabai : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Barat, Satar Mese Utara, Cibal, Cibal Barat, Reok dan Reok Barat.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cabai pada tahun 2024 adalah 150 % . Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami penurunan 10,00 % dari capaian kinerja tahun 2023 sebesar 166,67 %. Hal ini disebabkan daerah sentra cabai di Kecamatan Wae Ri'i, Ruteng, Lelak, Satar Mese Utara memiliki curah hujan yang relatif tinggi sehingga petani tidak mau mengambil resiko untuk menanam Cabai karena tanaman ini rentan terhadap hama dan penyakit pada kondisi lembab.



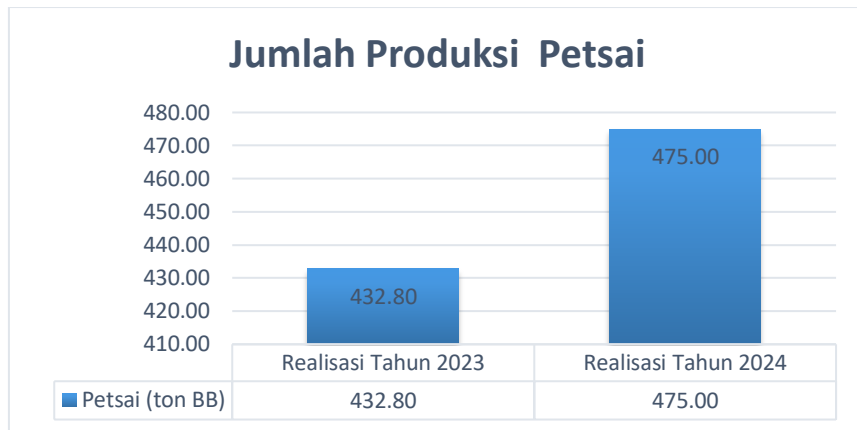
- f. Kubis : Kecamatan Ruteng, Wae Rii, Langke Rembong, Lelak, Satar Mese, Satar Mese Utara dan Cibal
- g. Kecamatan Ruteng, Wae Rii, Langke Rembong, Lelak dan Cibal

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kubis pada tahun 2024 adalah 98,54 % dengan produksi sebesar 472 ton. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 komoditi ini mengalami peningkatan 14,46 % dari 86,09 % tahun 2023 dengan produksi sebesar 411,5 ton. Hal ini disebabkan karena adanya bantuan benih dari pemerintah daerah berupa bantuan benih bersertifikat dengan daya tumbuh dan produksi yang tinggi.



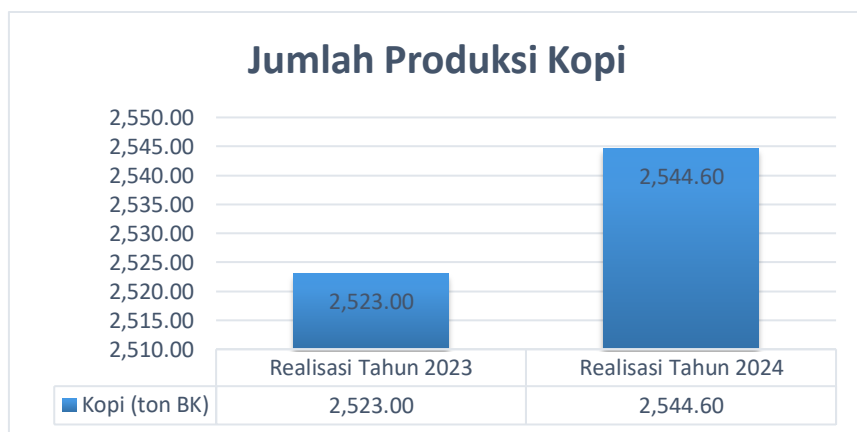
- h. Petsai : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Cibal, Reok Barat dan Reok.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Petsai pada tahun 2024 adalah 99,16%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami peningkatan 9,52 % dari 90,54% di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena petani melakukan penanaman petsai sesuai dengan musim tanam yang tepat pada saat musim akhir hujan, sehingga mempengaruhi produksi dan benih yang digunakan adalah benih bersertifikat yang di jual di toko pertanian dengan mutu benih dan produksi yang baik. Komoditi sayuran ini menjadi salah satu komoditi yang di minati petani Manggarai karena permintaan pasar untuk sayur ini terbilang tinggi.



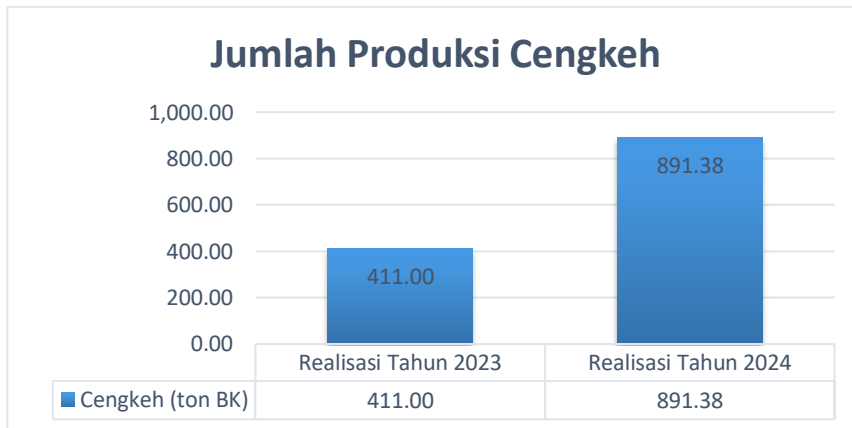
- i. Kopi : Kecamatan Ruteng, Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kopi pada tahun 2024 adalah 95,95%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami peningkatan yang tidak signifikan sebesar 0,70 % dari 95,95 % tahun 2024 menjadi 95,28% tahun 2023. Hal ini disebabkan sifat dari tanaman perkebunan atau tahunan mengalami peningkatan produksi pada saat tahun sebelumnya mengalami penurunan produksi bahkan tidak berproduksi, apabila di bandingkan dengan target produksi maka produksi kopi masih di bawah target hal ini di karenakan sebagian besar kopi yang ada di kabupaten Manggarai belum di lakukan peremajaan kembali oleh petani, petani kopi sebagian besar masih belum berorientasi bisnis hilirisasi, perawatan tanaman kopi juga belum di lakukan secara maksimal. Kondisi kopi manggarai sudah berusia diatas 20 tahun yang berakibat pada rendahnya produksi, Intervensi dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berupa bantuan Benih Kopi Bersertifikat belum mampu memenuhi kebutuhan petani di Manggarai.



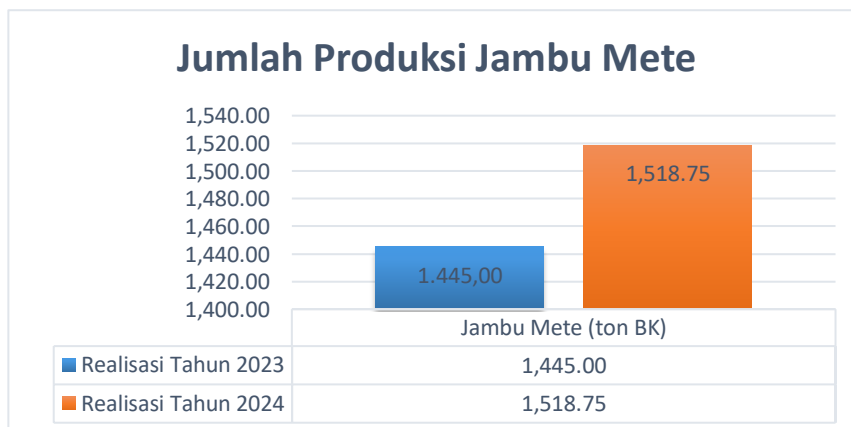
- j. Cengkeh : Kecamatan Ruteng, Rahong Utara, Lelak, Wae Rii, Langke Rembong, Satar Mese, Satar Mese Utara, Satar Mese Barat, Cibal, Cibal Barat, Reok Barat

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Cengkeh pada tahun 2024 adalah 9,80 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami peningkatan produksi sebesar 116,34 % dari 4,53 % tahun 2023. Hal ini disebabkan sifat dari tanaman perkebunan termasuk cengkeh yang akan mengalami peningkatan produksi jika tahun sebelumnya tidak berproduksi baik, jika dibandingkan dengan target maka produksi cengkeh masih sangat rendah hal ini dikarenakan tanaman cengkeh yang ada di kabupaten manggarai lebih banyak didominasi tanaman tua yang umur produksi di atas 10 tahun, petani cengkeh belum melakukan perawatan tanaman cengkeh dilakukan secara maksimal, sebagian besar taman cengkeh setelah panen tidak dilakukan pemangkasan sehingga muncul tunas baru yang akan menghasilkan bunga baru.



- k. Jambu Mete : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Barat.

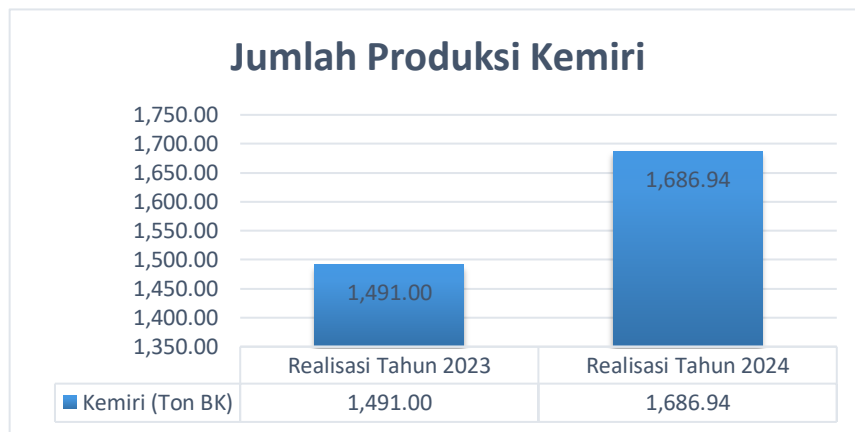
Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Jambu Mete pada tahun 2024 adalah 99,72%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami peningkatan 4,89 % dari 95,07 % tahun 2023 menjadi 99,72 % tahun 2024. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembungaan jambu mete untuk lokasi reok, reok barat, satar mese dan satar mese atau daerah pesisir selatan dan utara curah hujan tercukupi sehingga pada saat proses pembungaan tidak



mengalami gugur bunga.

1. Kemiri : Kecamatan Lelak, Rahong Utara, Wae Rii, Satar Mese, Satar Mese Barat, Cibal, Reok, Reok Barat, Cibal Barat dan Satar Mese Utara.

Capaian Kinerja Indikator jumlah produksi Kemiri pada tahun 2023 adalah 98,77 %. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023, maka mengalami peningkatan produksi sebesar 12,94 %, dari 87,45 % di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tipe tanaman tahunan yang mengalami peningkatan produksi ini di karenakan ketersediaan hujan yang mencukupi sehingga tanaman kemiri bisa berbunga dan berbuah baik.



Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2024, maka strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Perlunya bantuan pemerintah untuk menanggulangi kekeringan dengan pemenuhan prasarana berupa irigasi air, air tanah, pembangunan bendung/embung, dam parit dan pompa air sehingga ketersediaan air tetap terjaga pada saat debit air berkurang.
2. Adanya pendampingan Penyuluh Pertanian yang lebih intens agar petani lebih tepat memilih perlakuan budidaya tanaman pertanian yang tepat. Hal ini belum maksimal karena penyuluh yang ada di Kabupaten Manggarai belum memenuhi sesuai jumlah Desa/Kelurahan sehingga penyuluh membawahi lebih dari 1 Desa wilayah kerja.
3. Peningkatan pengetahuan memitigasi iklim untuk petani, sehingga petani bisa lebih dini melakukan penanaman sesuai dengan jadwal dengan mempertimbangkan situasi iklim sehingga petani bisa menghindari adanya serangan hama karena kekeringan.
4. Adanya bantuan benih untuk petani baik benih hibrida maupun inbrida yang bersertifikat tahan hama penyakit.

5. Perlunya forum bersama bagi petani sehingga bisa membagi pengetahuan budidaya seperti yang dilakukan petani kajong, tidak semata menanam padi tetapi ada pergiliran dengan tanaman palawija lainnya.

Dalam pencapaian kinerja ini dengan pendanaan sebesar Rp. 24.527.795.593 dan penggunaan anggaran ini tidak efisien sebesar Rp. 24.181.333.580 dengan realisasi anggaran sebesar 98,59% dan dengan capaian kinerja sebesar 93,24%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 4 program dan 4 kegiatan dan 9 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

- a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

- Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditi Teknologi dan Spesifikasi Lokasi

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.162.894.100,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.183.557.400 atau sebesar 98,25%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 4,74% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 4 Laporan dan realisasi sebanyak 4 Laporan.

- Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 911.598.620,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 919.518.538 atau sebesar 99,88%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 3,72% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 3 Laporan dan realisasi sebanyak 3 Laporan.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

- a. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian

- Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 4.819.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 4.819.000 atau sebesar 100%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,02% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola dengan output 1 Dokumen dan Capaian kinerja 1 Dokumen.

b. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian

c. Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 9.342.092.350,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.342.853.000,- atau sebesar 99,99%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 38,09% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 35 Unit dan realisasi sebanyak 35 Unit.

➤ Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.691.360.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.692.260.000,- atau sebesar 99,95%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 6,10% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Terlaksananya Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Dam Parit dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 13 Unit dan realisasi sebanyak 13 Unit.

➤ Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.493.072.900,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.495.460.000,- atau sebesar 99,84%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 6,09% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 15 Unit dan realisasi sebanyak 15 Unit.

3. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

➤ Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 110.072.300,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 116.675.222,- atau sebesar 94,34%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 0,45% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 100 Hektar dan realisasi sebanyak 100 Hektar.

4. Program Penyuluhan Pertanian

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

➤ Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 401.734.740,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 404.070.172,- atau sebesar 99,42%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 1,64% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **85%**. Sasaran ini didukung oleh indikator. seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Tabel Capaian Sasaran 2

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2023		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2022	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI	%	100	100	85	85	86
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 2							85%	

Deskripsi Sasaran Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas Produk Pertanian Bersertifikat SNI dengan tujuan peningkatan produksi, kualitas hasil produk pertanian yang unggul untuk peningkatan perekonomian petani. Target kinerja Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI pada tahun 2024 adalah sebesar 85%. Apabila di bandingkan dengan capaian kinerja kondisi 2023, menunjukkan adanya penurunan yang tidak signifikan sebesar 0,70% dari capaian ditahun 2023 dan realisasi sebesar 85,70%. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 100%.

Indikator dari Sasaran 2 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Intervensi Anggaran APBD untuk pencapaa kinerja, terlebih untuk pelatihan petani dalam menghasilkan produk pertanian baik pra panen dan pasca panen yang berstandar SNI serta penggunaan sarana pertanian sesuai standar SNI;
2. Tersedianya sumber daya pendukung.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Kurangnya pengetahuan yang memadai dari petani penghasil produk pertanian terhadap kualitas produk yang di hasilkan;
2. Pemberian sertifikat produk pertanian masih wewenang propinsi.

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun 2024, maka strategi yang dilakukan untuk mengotimalkan capaian kinerja ini antara lain adalah :

1. Ada pendampingan intensif dari penyuluh pertanian untuk setiap kelompok tani penghasil produk pertanian;
2. Pembinaan rutin, monitoring terhadap kelompok tani penghasil produk pertanian;
3. Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Petani terkait produk-produk pertanian yang memenuhi standar SNI;
4. Penambahan Fasilitas pendukung kerja bagi penyuluh dan pegawai dinas pertanian dan ketahanan pangan.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 2 program, 3 kegiatan dan 4 Sub Kegiatan yang terdiri dari:

1. Program Penyuluhan Pertanian

a. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

b. Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 401.734.740,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 404.070.172,- atau sebesar 99,42%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 1,64% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 12 Unit dan realisasi sebanyak 12 Unit.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

a. Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

a. Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditi Teknologi dan Spesifikasi Lokasi

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.162.894.100,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.183.557.400 atau sebesar 98,25%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 4,74% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 4 Laporan dan realisasi sebanyak 4 Laporan.

b. Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 911.598.620,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 919.518.538 atau sebesar 99,88%. Penyerapan sub kegiatan ini sebesar 3,72% terhadap pagu anggaran total Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2024. Indikator Sub Kegiatan ini adalah Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian dengan Perjanjian Kinerja sebanyak 3 Laporan dan realisasi sebanyak 3 Laporan.

Capaian Kinerja Indikator Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI adalah 85%. Hal ini disebabkan semua produk pertanian yang di hasilkan petani lewat penangkaran dan yang intervensi oleh pemerintah maupun yang berdedar di pasar memiliki standar sesuai dengan ketentuan yang di rekomendasikan oleh kementerian baik itu benih, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian, tetapi masih ada petani

terlebih khusus petani padi sawah masih menggunakan benih lokal/tidak bersertifikat dan menjadikan padi yang di penen di musim ini di jadikan benih di musim tanam berikut.

Sasaran 3 : *Meningkatnya Ketersediaan Pangan*

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai **99,48%**. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	Nilai	93,58	89,95	89,48	99,48%	90,05
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 3							99,48%	

Deskripsi Meningkatnya Ketersediaan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Ketersediaan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Ketersediaan pada tahun 2024 adalah sebesar 89,95 dengan capaian realisasi kinerja sebesar 89,48 setara dengan 99,48%. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status melewati target, yaitu dengan realisasi sebesar 90,91 pada Tahun 2022 dan realisasi sebesar 93,59 pada Tahun 2023. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 90,05, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,64% dari target tahun terakhir.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Produksi Pangan Kabupaten Manggarai masih mencukupi konsumsi penduduk manggarai dengan merubah pola konsumsi yang lebih beragam sehingga konsumsi beras bisa di kurangi;
2. Intervensi Badan Pangan Nasional dalam penanganan bantuan pangan;
3. Stok Pangan di pasaran mudah di dapatkan.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Sebagian besar masyarakat belum memahami pentingnya diversifikasi pangan agar kebutuhan pangan beras bisa di substitusi dengan pangan lokal lainnya seperti umbi-umbian, jagung dan sorgum;
2. Pertumbuhan penduduk yang tidak bisa di tekan;
3. Masih terbatasnya sosialisasi terkait penganekaragaman pangan;
4. Masih sulit utk merubah pola pikir masyarakat untuk mengubah kebiasaan konsumsi.
5. Kondisi daerah dengan Air bersih yang masih rendah
6. Angka Stunting yang masih tinggi
7. Rasio Tenaga Kesehatan yang masih kurang.

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

1. Melakukan sosialisai, pelatihan kepada masyarakat melalui kelompok tani untuk penganekaragaman pola konsumsi;
2. Diperlukan Cadangan Pangan Daerah.

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 1.430.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.366.800,- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 21.936.800,- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 93,88%), dengan capaian kinerja sebesar 99,48%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 4 program, 5 kegiatan, dan 5 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - a. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.772.000,- atau sebesar 97,78% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia dengan target perjanjian kinerja 12 Unit dan realisasi sebesar 12 Unit atau sebesar 100%.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

- a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.305.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.305.000;-atau sebesar 100% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.428.700;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.598.700;-atau sebesar 97,42% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 3 Laporan dan realisasi sebesar 3 Laporan atau sebesar 100%.
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
- a. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
 - Sub Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota.
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;-atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.291.100;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.341.100;-atau sebesar 68,57% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Laporan Kondisi Ketahanan Pangan daerah dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
- a. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.390.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.350.000;-atau sebesar 98,21% . Indikator dari sub

kegiatan ini adalah Jumlah Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

Capaian kinerja indikator Indeks Ketersediaan adalah 99,48 % di kategorikan aman. Hal ini disebabkan karena produksi pangan pokok Padi, Jagung, Umbi-umbian dan Kacang-kacangan masih mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan daerah, akses infrastruktur yang terjangkau sehingga mempermudah mengakses kebutuhan akan pangan.

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemanfaatan Pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 117,54%, Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	Nilai	68,48	63,22	74,31	117,54%	63,32
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 4							117,54%	

Deskripsi Meningkatkan Pemanfaatan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Pemanfaatan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Pemanfaatan pada tahun 2023 adalah sebesar 68,48. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 63,12 pada Tahun 2022 dan realisasi sebesar 74,31 pada Tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 63,32, maka capaian kinerja sampai dengan tahun 2024 telah menunjukkan capaian di atas target tahun terakhir.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Sebagian besar masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri;
2. Distribusi pangan mudah untuk di jangkau oleh sebagian besar masyarakat;

3. Ketersediaan pangan untuk masyarakat miskin melalui bantuan pemerintah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Masih terdapat daerah-daerah yang produksi pangan rendah;

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

1. Peningkatan Produksi pada daerah-daerah yang rendah produksi;

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 1.430.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.366.800,- sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sebesar Rp. 21.936.800,- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 93,88%), dengan capaian kinerja sebesar 117,54%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 4 program, 5 kegiatan, dan 5 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - a. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.772.000,- atau sebesar 97,78% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia dengan target perjanjian kinerja 12 Unit dan realisasi sebesar 12 Unit atau sebesar 100%.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.305.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.305.000,- atau sebesar 100% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi

- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.428.700;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.598.700;-atau sebesar 97,42% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 3 Laporan dan realisasi sebesar 3 Laporan atau sebesar 100%.

3. Program Penanganan Kerawanan Pangan

a. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

- Sub Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;-atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.291.100;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.341.100;-atau sebesar 68,57% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Laporan Kondisi Ketahanan Pangan daerah dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

a. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.390.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.350.000;-atau sebesar 98,21% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

Capaian kinerja indikator Indeks pemanfaatan adalah 117,54 %. Hal ini disebabkan karena tingginya intervensi bantuan pangan dari pemerintah pusat melalui Badan Pangan Nasional yang berkerjasama dengan Dolog Kabupaten Manggarai untuk KK keluarga miskin, stunting dan pelayanan kesehatan yang memadai sampai pada tingkat desa dan kecamatan, akses jalan yang memadai.

Sasaran 5 : Meningkatnya Keterjangkauan Pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100,27%. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	Nilai	63,72	67,69	67,87	100,27%	67,79
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 5							100,27%	

Deskripsi Meningkatnya Pemanfaatan Pangan:

Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan Keterjangkauan Pangan berkaitan dengan ukuran konsumsi masyarakat terhadap pangan yang di produksi selama setahun. Target kinerja Indeks Pemanfaatan pada tahun 2024 adalah sebesar 67,69. Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja kondisi awal, menunjukkan status mencapai target, yaitu dengan realisasi sebesar 67,59 pada Tahun 2022, realisasi sebesar 63,72 pada Tahun 2023 dan 67,87 di Tahun 2024. Untuk mencapai target tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yaitu sebesar 67,79, maka untuk capaian kinerja sampai dengan target tahun terakhir maka sudah melampaui target akhir tahun.

Indikator dari Sasaran 3 ini juga tidak terkait dengan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) .

Hal – hal yang menjadi faktor pendukung tercapainya kinerja ini antara lain adalah:

1. Sebagian besar masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhannya secara mandiri;
2. Distribusi pangan mudah untuk di jangkau oleh sebagian besar masyarakat;
3. Ketersediaan pangan untuk masyarakat miskin melalui bantuan pemerintah.

Sementara faktor penghambat yang menyebabkan tercapai/tidak tercapainya kinerja ini antara lain adalah :

1. Masih ada daerah yang rawan pangan seperti Desa Nuca Molas, Desa Koak dan Desa Lemarang karena akses transportasi;

Sementara Rencana Tindak Lanjut dalam pelaksanaan program ini antara lain:

2. Pemenuhan akses Transportasi;

Dalam pencapaian kinerja ini, telah dilakukan efisiensi sumber pendanaan sebesar Rp. 1.430.000,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.366.800,- sehingga biaya yang dikeluarkan

menjadi sebesar Rp. 21.936.800;- (telah terjadi efisiensi sumber pendanaan sebesar 93,88%), dengan capaian kinerja sebesar 117,54%.

Untuk merealisasikan kinerja dilaksanakan melalui 4 program, 5 kegiatan, dan 5 sub kegiatan dan yang terdiri dari :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - a. Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.772.000;-atau sebesar 97,78% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia dengan target perjanjian kinerja 12 Unit dan realisasi sebesar 12 Unit atau sebesar 100%.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.305.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.305.000;-atau sebesar 100% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.
 - b. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 6.428.700;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 6.598.700;-atau sebesar 97,42% .. Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun dengan target perjanjian kinerja 3 Laporan dan realisasi sebesar 3 Laporan atau sebesar 100%.
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
 - a. Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota

- Sub Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 12.341.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.481.000;-atau sebesar 98,88% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.291.100;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.341.100;-atau sebesar 68,57% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Laporan Kondisi Ketahanan Pangan daerah dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan

- b. Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.

Penyerapan anggaran untuk sub kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.390.000;- dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.350.000;-atau sebesar 98,21% . Indikator dari sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota dengan target perjanjian kinerja 1 Laporan dan realisasi sebesar 1 Laporan atau sebesar 100%.

Sasaran 6 : Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan

Kinerja sasaran ini rata-rata mencapai 100%. Sasaran ini didukung oleh indikator seperti dalam tabel berikut ini:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Capaian	2024		%	Target Akhir RPJMD 2026
				2023	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	Persentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	Persen	97	98	98	100%	100
RATA-RATA SASARAN STRATEGIS 6							100%	

Deskripsi Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan:

Sasaran ini adalah sasaran terkait dengan pelaksanaan tugas rutin yang ada pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Tugas utama adalah peran pelayanan publik dimana dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pelayanan. Peran tersebut meliputi: Mengembangkan kebijakan dan regulasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur pemerintah, Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik dan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pelayanan publik dapat terus meningkat dan memenuhi harapan masyarakat

Realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dari 6 sasaran tersebut adalah sebesar 99,25% atau dengan predikat “**Baik**”

Tabel 3.6.

Tabel Realisasi Total 6 Sasaran Strategis T.A. 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	
			Renstra	Perkin	Tahun 2024	%
1	2	3	6	6	7	6
1	Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Padi Sawah	115.271	115.271	106.042,30	91,99
		Jagung	15.418	15.418	5.937,22	38,51
		Kedelai	407	407	392,97	96,55
		Bawang Merah	283	283	415	146,64
		Cabai	236	236	354	150,00
		Kubis	478	479	472	98,54
		Petsai	478	479	475	99,16
		Kopi	2.652	2.652	2.544,60	95,95
		Cengkeh	9.095	9.095	891,38	9,80
		Jambu Mete	1.523	1.523	1.518,75	99,72
		Kemiri	1.708	1.708	1.686,94	98,77
Rata-rata Sasaran Strategis 1						93,24

2	Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	Persentasi Produk Pertanian Bersertifikat SNI (Persen)	100	100	85	85
Rata-rata Sasaran Strategis 2						85
3	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Indeks Ketersediaan	89,95	89,95	89,48	99,48
Rata-rata Sasaran Strategis 3						99,48
4	Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	Indeks Pemanfaatan	63,22	63,22	74,31	117,54
Rata-rata Sasaran Strategis 4						117,54
5	Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	Indeks Keterjangkauan	67,69	67,69	67,87	100,27
Rata-rata Sasaran Strategis 5						100,27
6	Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	Persentase urusan rutin pemerintahan yang terpenuhi sesuai standar	98	98	98	100
Rata-rata Sasaran Strategis 6						100
Rata-rata Sasaran Strategis 1 s/d 6						99,25

C. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Kondisi s/d 31 Desember 2024, jumlah pegawai pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai adalah 143 Orang yang terdiri dari 80 orang PNS, 42 orang PPPK dan 21 orang Non-ASN. Sedangkan Total anggaran yang dialokasikan untuk membiayai sejumlah sasaran di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai adalah Rp. 24.527.795.593,- (Dua Puluh Empat Milyar Lima Duan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Rupiah).

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 24.527.795.593,- dalam rangka pencapaian kinerja Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

➤ **Belanja Daerah**

a. Belanja Operasi

- Belanja Pegawai : Rp. 8.818.491.881,-
- Belanja Barang dan Jasa : Rp. 15.709.303.721,-
- Belanja Hibah :-

b. Belanja Modal :-

➤ **Realisasi Anggaran**

Realisasi APBD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Realisasi Anggaran Tahun 2024

Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	%
Belanja Operasi	24.527.795.593,-	24.181.333.580,-	98,59
- Belanja Pegawai	8.818.491.881,-	8.553.529.458,-	97,00
- Belanja Barang dan Jasa	15.709.303.721,-	15.627.804.122,-	99,48
Belanja Modal	0,-	0,-	0,00
- Belanja Modal Peralatan & Mesin	0,-	0,-	0,00
Total	24.527.795.593,-	24.181.333.580,-	98,59

Tabel 3.8.

Realisasi APBD Tahun 2024 berdasarkan 6 Sasaran Strategis

Sasaran/Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi Capaian Indikator (%)
Meningkatnya Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	30.899.766.568	28.293.005.412	91,54	93,24
<i>1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana</i>	116.675.222	110.072.300	94,34	
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	116.675.222	110.072.300	94,34	

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.755.175.000	12.531.344.250	99,97	
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	4.819.000	4.819.000	100	
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	12.530.573.000	12.526.525.250	99,97	
3. Program Penyuluhan Pertanian	404.070.172	401.734.740	99,42	
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	404.070.172	401.734.740	99,42	
4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.103.075.938	2.074.492.720	98,64	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2.103.075.938	2.074.492.720	98,64	
Meningkatnya Kualitas Produk Pertanian	4.819.000	4.819.000	100	85
1. Program Penyuluhan Pertanian	685.173.272	661.033.862	96,48	
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	685.173.272	661.033.862	96,48	
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.103.075.938	2.074.492.720	98,64	
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2.103.075.938	2.074.492.720	98,64	
3. Program Perizinan Usaha Pertanian	4.819.000	4.819.000	100	
Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota	4.819.000	4.819.000	100	
Meningkatnya Ketersediaan Pangan	23.366.800	21.936.800	93,88	99,48
1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	6.772.000	6.622.000	97,78	
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	6.772.000	6.622.000	97,78	
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	9.903.700	9.733.700	98,28	
1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	3.305.000	3.305.000	100	
2. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	6.598.700	6.428.700	97,24	
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan	3.341.100	2.291.100	68,57	
Kegiatan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.341.100	2.291.100	68,57	
2. Program Pengawasan Keamanan Pangan	3.350.000	3.290.000	98,21	
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	3.350.000	3.290.000	98,2	
Meningkatnya Pemanfaatan Pangan	23.366.800	21.936.800	93,88	117,54
1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	6.772.000	6.622.000	97,78	
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	6.772.000	6.622.000	97,78	
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	9.903.700	9.733.700	98,28	
1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga	3.305.000	3.305.000	100	

Pangan				
2.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	6.598.700	6.428.700	97,24	
<i>2. Program Penanganan Kerawanan Pangan</i>	3.341.100	2.291.100	68,57	
Kegiatan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.341.100	2.291.100	68,57	
<i>2. Program Pengawasan Keamanan Pangan</i>	3.350.000	3.290.000	98,21	
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	3.350.000	3.290.000	98,2	
Meningkatnya Keterjangkauan Pangan	23.366.800	21.936.800	93,88	100,27
<i>1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</i>	6.772.000	6.622.000	97,78	
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	6.772.000	6.622.000	97,78	
<i>2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</i>	9.903.700	9.733.700	98,28	
1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	3.305.000	3.305.000	100	
2.Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	6.598.700	6.428.700	97,24	
<i>2. Program Penanganan Kerawanan Pangan</i>	3.341.100	2.291.100	68,57	
Kegiatan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	3.341.100	2.291.100	68,57	
<i>2. Program Pengawasan Keamanan Pangan</i>	3.350.000	3.290.000	98,21	
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	3.350.000	3.290.000	98,2	
Meningkatnya Kualitas penunjang urusan pemerintahan bidang pertanian dan ketahanan pangan	9.340.396.461	9.036.021.770	96,74	100
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.340.396.461	9.036.021.770	96,74	
TOTAL REALISASI ANGGARAN UNTUK 6 (ENAM) SASARAN STRATEGIS	24.527.795.593	24.181.333.580	98,59	99,25

BAB IV

4.1 PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tahun 2024 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun laporan kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan di depan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menetapkan 6 (enam) sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2021 - 2026.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari 6 (enam) sasaran adalah 99,25 % dengan kategori "BAIK".

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum sudah memenuhi target dan sesuai Rencana yang telah ditetapkan.

B. Hambatan Yang dihadapi dan Strategi

Adapun penyebab tidak tercapainya beberapa indikator di atas disebabkan antara lain :

- Adanya anomali iklim yang tidak menentu
- Curah Hujan yang tidak merata di Kabupaten Manggarai
- Adanya gangguan Hama/Penyakit
- Terbatasnya dana APBD Kabupaten untuk pengembangan komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Langkah-Langkah Antisipatif yang dilakukan untuk mengantisipasi hambatan/kendala tersebut :

- Menanam komoditi yang tahan hama dan penyakit serta memiliki produksi yang tinggi
- Menyediakan prasarana penyimpan dan pengangkut air seperti embung, irigasi air tanah dan irigasi air permukaan (perpompaan dan perpipaan)
- Mengintensifkan pengamatan pembasmian/pengendalian terhadap Hama/Penyakit
- Meningkatkan/memberikan sosialisasi kepada masyarakat/petani.
- Mengusulkan penambahan pegawai sesuai dengan latar belakang pendidikan terlebih khusus untuk Penyuluhan dan Pengamat Organisme Pengganggu Tumbuhan;

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan disusun sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan untuk tahun yang akan datang.

Ruteng, 15 Januari 2024



Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manggarai

Djampur
FERDINANDUS AMPUR, SH, M.Hum

Pembina Tk. I

NIP. 19720715 199903 1 007

DOKUMENTASI PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2024

Kegiatan Pelatihan Pengolahan Saos Cabe



Pelatihan Pembuatan Saos Cabe dan Bubuk Cabe, KT Simantri III, ds Bangka Jong, kec. Wae Rii
-8°35'32", 120°30'3", 230"
18/09/2024 12.32.40



Pembuatan Saos Cabe dan Bubuk Cabe, KT Simantri III, ds Bangka Jong, kec. Wae, Rii
-8°34'50", 120°29'57", 357°
18/09/2024 09.51.20

Penangkaran Tanaman Pangan

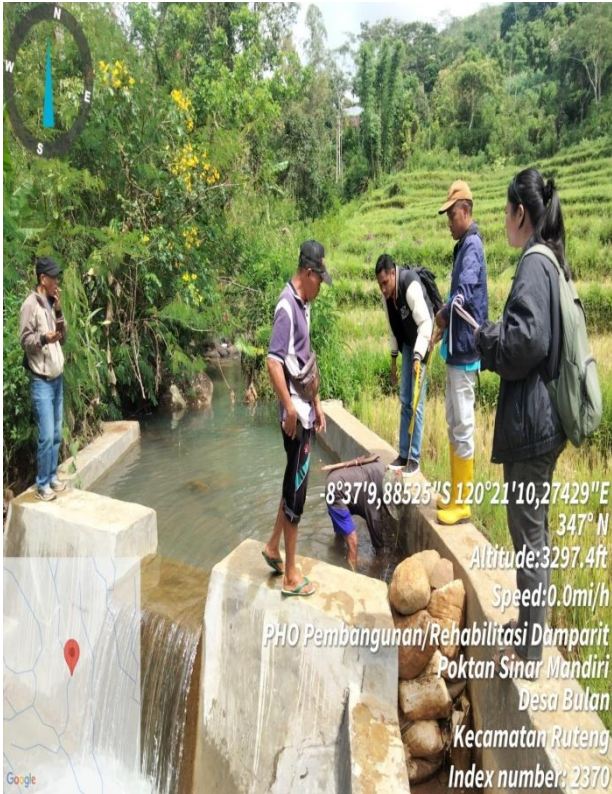




Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian



Pengembangan Prasarana Pertanian





Pengembangan Hortikultura





KEGIATAN PEKARANGAN PANGAN LESTARI





21-12- 2024 KWT HARAPAN KITA panen tetong



25-12- 2024 KWT HARAPAN KITA panen tomat & buncis